V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa model terbaik yang diperoleh untuk meramalkan produksi padi di Provinsi Jambi pada tahun 2021 terletak pada nilai MAPE yang paling minimum yaitu sebesar 0,190 dengan parameter $\alpha = 0,3$, $\beta = 0,9$ dan $\gamma = 0,1$ adalah $F_{36+m} = (40235,48 + 1001,25m)I_{36-12+m}$. Hasil ramalan produksi padi di Provinsi Jambi untuk tahun mendatang yaitu 2021 adalah pada bulan Januari produksi padi sebesar 38428,82 ton, bulan Februari sebesar 72159,17 ton, bulan Maret 85278,55 ton, bulan April 60680,65 ton, bulan Mei 66549,92 ton, bulan Juni 42534,11 ton, bulan Juli 72492,17 ton, bulan Agustus 42606,49 ton, bulan September 34336,01 ton, bulan Oktober 40681,98 ton, bulan November 15505,12 ton, bulan Desember 20629,57 ton.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian menggunakan metode *Holt-Winters Exponential Smoothing* untuk permasalahan lain yang pola datanya mengalami musiman dan melakukan perbandingan untuk menentukan nilai α , β dan γ dengan metode *trial* dan *error* ataupun *software* untuk memperoleh hasil MAPE yang minimum.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan estimasi parameter untuk metode *Holt-Winters Exponential Smoothing* sebelum melakukan penelitian, salah satu contoh metode estimasinya adalah metode optimasi *Golden Section*.
3. Dari hasil peralaman Produksi Padi di Provinsi Jambi untuk tahun mendatang yaitu tahun 2021 diharapkan dapat dijadikan patokan atau gambaran mengenai kondisi yang akan terjadi kedepannya agar pemerintah dan para petani dapat menyusun strategi untuk produksi padi kedepannya.